



Kompetensi Operasional Pengalaman Lapangan Industri Prodi D4 Manajemen Perhotelan Universitas Negeri Padang

Abillio De Octantio^{1*}, Lise Asnur² 

^{1,2} Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received May 05, 2023

Revised May 07, 2023

Accepted July 15, 2023

Available online July 25, 2023

Kata Kunci:

Kompetensi Operasional,
Pengalaman Lapangan Industri,
Manajemen Perhotelan

Keywords:

Operational Competence, Industrial
Field Experience, Hotel Management



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Pendidikan Ganेशha.

ABSTRAK

Penelitian ini didasari keingintahuan peneliti akan kompetensi operasional yang dimiliki mahasiswa Prodi D4 Manajemen perhotelan karena masih banyak mahasiswa yang harus dipulangkan sebelum masa PLI berakhir sehingga masa pelaksanaan pembelajaran mereka di di industry menjadi terhalang dikarenakan adanya pandemic. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui Kompetensi Operasional pengalaman lapangan industri di Prodi D4 Manajemen Perhotelan Universitas Negeri Padang Tahun Masuk 2018 berkaitan dengan masalah pada saat pelaksanaan Pengalaman Lapangan Industri yang berkaitan dengan kompetensi operasional yaitu, motive, traits, self-concept, knowledge, and skills pada saat mahasiswa melaksanakan PLI. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan total sampel sebanyak 74 orang dari total 280 orang angkatan 2018 D4 Manajemen Perhotelan Universitas Negeri Padang. Penelitian ini terdiri dari satu variabel yaitu kompetensi operasional. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data berupa persentase dengan pengkategorian terbagi menjadi kategori sangat baik, kategori baik, kategori cukup, kategori buruk dan kategori sangat buruk. Data ini dianalisis menggunakan program SPSS versi 20.00 dan hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh hasilnya berupa pengalaman lapangan industri termasuk ke dalam kategori cukup (82,43%).

ABSTRACT

This research is based on the researcher's curiosity about the operational competencies possessed by D4 Hotel Management Study Program students because there are still many students who have to be sent home before the PLI period ends so that their learning period in the industry is hampered due to the pandemic. The purpose of this research is to determine the Operational Competency of industrial field experience in the D4 Hotel Management Study Program, Padang State University Entry Year 2018 related to problems during the implementation of Industrial Field Experience related to operational competence, namely, motive, traits, self-concept, knowledge, and skills when students carry out PLI. This research used a quantitative descriptive method with a total sample of 74 people from a total of 280 people from the 2018 class of D4 Hospitality Management, Padang State University. This research consists of one variable, namely operational competence. This research uses data analysis techniques in the form of percentages with categorization divided into very good category, good category, fair category, bad category and very bad category. This data was analyzed using the SPSS version 20.00 program and the results of the research that had been carried out were obtained in the form of industrial field experience which fell into the sufficient category (82.43%).

1. PENDAHULUAN

Berkembangnya industri perhotelan menarik banyak tenaga kerja di sektor pariwisata dan perhotelan. Secara tidak langsung hal ini dapat meningkatkan permintaan industri perhotelan terkait dengan kesediaan tenaga kerja yang terdidik dan juga berkualitas (Putri & Ferdian, 2023; Ryanda & Wulansari, 2021). Kesediaan tenaga kerja sangat berhubungan dengan SDM. Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) dalam industri perhotelan merupakan bagian integral dalam memastikan layanan berkualitas tinggi, meningkatkan efisiensi operasional, serta memperkuat daya saing suatu hotel atau organisasi di sektor ini (Labola, 2019; Sihombing, 2021). Sumber Daya Manusia (SDM) berperan untuk pengembangan dan peningkatan pembangunan di bidang ekonomi dan sosial. Sehingga diperlukan SDM yang memiliki kemampuan dibidangnya yang dapat diwujudkan dengan pendidikan yang layak (Amilia,

*Corresponding author.

E-mail addresses: abilliooctantio@gmail.com (Abillio De Octantio)

Rokhani, Prasetya, & Suryadharma, 2020; Suwartini, 2017). Universitas Negeri Padang adalah salah satu perguruan tinggi yang mencetak mahasiswa di sektor pendidikan, terdiri dari 8 Fakultas yaitu Fakultas Ilmu Pendidikan, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Fakultas Budaya dan Seni, Fakultas Ilmu Sosial, Fakultas Teknik, Fakultas Matematika IPA, Fakultas Ekonomi, dan Fakultas Pariwisata Perhotelan. Fakultas Pariwisata Perhotelan merupakan Fakultas termuda di UNP yang didirikan pada tahun 2015. Terdiri dari 3 jurusan yaitu, Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga, Jurusan Pariwisata, Jurusan Tata Rias Kecantikan. Jurusan Pariwisata memiliki Program studi D4 Manajemen Perhotelan. Seiring berjalannya waktu Jurusan Pariwisata UNP telah menghasilkan sebanyak 505 alumni yang siap untuk bekerja untuk memenuhi kebutuhan industri terutama di bidang perhotelan.

Lulusan ini diharapkan memiliki kemampuan dan keahlian yang diperlukan agar dapat bekerja dengan baik. Untuk menciptakan lulusan yang mampu terjun di duni kerja dengan baik perlu pelatihan terlebih dahulu dengan menjalani Praktek Lapangan Industri. Pengalaman Lapangan Industri adalah Program intrakurikuler yang diadakan pada mahasiswa jenjang program Strata 1 (S1), Diploma 4 (D4), dan Diploma 3 (D3) pada semua jurusan di Fakultas Pariwisata Perhotelan UNP. Pengalaman lapangan industri mencakup berbagai kegiatan yang melibatkan praktik langsung di lingkungan kerja atau industri tertentu. Pengalaman ini memungkinkan seseorang untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang proses, praktik, dan dinamika industri secara nyata. Praktek Lapangan Industri dirancang agar mahasiswa tidak hanya mempelajari secara teori tentang pembelajaran tetapi juga sebagai bentuk implementasi dan aplikasi pelajaran selama di kampus untuk dapat diterapkan di perusahaan/industri tempat magang.

Namun terjadinya pandemic covid-19 berdampak terhadap perkembangan dunia pariwisata Indonesia yang mengalami penurunan kunjungan yang sangat signifikan (Nasution, Erlina, & Muda, 2020; Rizal, Afrianti, & Abdurahman, 2021), hal tersebut dapat dilihat dari jumlah kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) ke Indonesia pada Desember 2020 jumlah kunjungan wisman mancanegara ke Indonesia mencapai 164.088 ribu kunjungan dan mengalami penurunan sebesar -88,08% dibandingkan bulan Desember 2019 yang berjumlah 1.377.067 kunjungan. Pandemi covid-19 dan penurunan kunjungan wisatawan pada akhirnya sangat berimbas pada mahasiswa yang harus segera dipulangkan dan tidak dapat menyelesaikan masa PLI (Julianto, Utomo, & Herpendi, 2020; Qalbina & Yuliana, 2023). Tentu hal ini sangat berpengaruh terhadap kompetensi operasional mahasiswa, hal ini berkaitan karena PLI 1 mahasiswa diarahkan untuk magang di bagian operasional yang mana hal ini sangat membutuhkan pengalaman jika nantinya mahasiswa selesai kuliah dan langsung dihadapkan dengan dunia pekerjaan. Namun selama ini mahasiswa selalu melaksanakan Praktek Lapangan Industri tanpa mengetahui efektivitas dari pelaksanaan PLI itu sendiri. Sehingga hal ini perlu diatasi untuk menciptakan lulusan yang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang siap untuk terjun di dunia kerja.

Kompetensi operasional merupakan sebuah kemampuan/kompetensi pada aspek penyusunan bentuk usaha dan sistem yang dipakai dalam menjalankan usaha (Machmury, Jumardi, Salam, & Mustamin, 2021; Saputra, Ambiyar, & Wakhinuddin, 2020). Kompetensi operasional merupakan kemampuan dalam pengelolaan sistem yang dipakai dalam menjalankan usaha seperti sistem kerja yang berbasis teknologi yang berkaitan erat dengan jenis-jenis pekerjaan yang dilakukan dalam kegiatan pengelolaan yang mencakup tingkat kerumitan dan tingkat akurasi serta efisiensi yang tinggi. terdapat 5 (lima) karakteristik kompetensi, yaitu *Motive, Traits, Self-concept, Knowledge, dan Skills*. Kompetensi operasional juga dinilai dari seberapa baik hasil dari suatu pekerjaan yang dilakukan hingga pekerjaan tersebut berakhir (N. P. W. P. Dewi & Agustika, 2020; Octantio & Asnur, 2021). Kompetensi sebagai karakteristik yang mendasari seseorang berkaitan dengan efektivitas kinerja individu dalam pekerjaannya atau karakteristik dasar individu yang memiliki hubungan kausal atau sebab akibat dengan kriteria yang dijadikan acuan, efektif atau berkinerja prima atau superior ditempat kerja atau pada situasi tertentu (Abdi & Irva Yulia Rohmah, 2020; Ahmad, 2020). Sehingga sebagai mahasiswa PLI yang harus mampu menguasai kompetensi ini agar siap terjun ke dunia kerja. Dengan melaksanakan praktek lapangan industri (PLI) mahasiswa akan mampu mempelajari secara teori tentang pembelajaran tetapi juga sebagai bentuk implementasi dan aplikasi pelajaran selama di kampus untuk dapat diterapkan di perusahaan/industri tempat magang (Qalbina & Yuliana, 2023; Ramadhan & Kasmita, 2020). Selain itu, mahasiswa juga dapat bertukar wawasan dan keterampilan yang tidak didapat selama dikampus. Harapannya agar setelah kuliah, mahasiswa mampu menciptakan lapangan pekerjaan baru ataupun menjadi tenaga kerja yang ahli sehingga mampu meningkatkan kualitas hidupnya.

Temuan sebelumnya menyatakan bahwa praktek lapangan industri (PLI) akan dapat meningkatkan kemampuan dan minat mahasiswa dalam membangun usahanya sendiri (Gusmardiansah & Rifdarmon, 2021; Qalbina & Yuliana, 2023). Penelitian lainnya menyatakan dengan PLI akan membuat mahasiswa mengetahui dan menguasai kompetensi operasional, dapat bekerja dengan baik dan mampu menyerap ilmu yang diperoleh selama magang untuk diaplikasikan nanti saat membangun suatu usaha (Ilmi, Habibie, & Arifin, 2023; Ramadhan & Kasmita, 2020). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui

Kompetensi Operasional pengalaman lapangan industri di Prodi D4 Manajemen Perhotelan Universitas Negeri Padang Tahun Masuk 2018 berkaitan dengan masalah pada saat pelaksanaan Pengalaman Lapangan Industri yang berkaitan dengan kompetensi operasional yaitu, *motive, traits, self-concept, knowledge, and skills* pada saat mahasiswa melaksanakan PLI.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan data kuantitatif. Penelitian ini menggunakan metode survey. Data akan dianalisis dan diolah sesuai dengan tujuan dan pertanyaan penelitian. Penelitian ini menggunakan variable mandiri yaitu kompetensi operasional. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa D4 Manajemen Perhotelan UNP Tahun Masuk 2018 yang sudah melaksanakan Praktek Lapangan Industri menggunakan jenis *purposive sampling*. Data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebar angket/kuesioner yang tersusun. Sampel penelitian menggunakan uji coba sebanyak 30 responden. Lalu dilakukan uji coba instrumen penelitian menggunakan uji validitas dan uji reabilitas.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

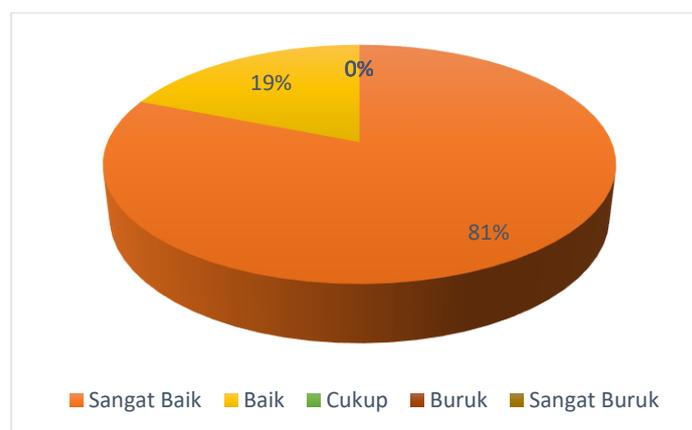
Hasil

Pengujian berdasarkan pada indicator *motive*. *Motive* merupakan hal yang dilakukan seseorang yang didorong oleh keinginan sendiri untuk mencapai tujuan tertentu. berupa angket yang disebarkan kepada 74 responden yang dimana validitas dan reliabilitasnya telah memenuhi syarat. Jumlah pernyataan yang diberikan sebanyak 30 butir yang diisi oleh sejumlah responden. Hasil olahan data dari responden disajikan pada [Tabel 1](#), dan [Gambar 1](#).

Tabel 1. Skor Jawaban Responden Tentang *Motive*

Kategori	Rentang Skor	F	%
Sangat Baik	≥ 19,995	60	81,08
Baik	16,665 - < 19,995	14	18,91
Cukup	13,335 - < 16,665	0	0
Buruk	10,005 - < 13,335	0	0
Sangat Buruk	< 10,005	0	0
Jumlah		74	100

Pada [Tabel 1](#) dapat dilihat capaian pada kategori *motive* Pengalaman Lapangan Industri Prodi D4 Manajemen Perhotelan UNP Tahun Masuk 2018 digolongkan dalam kategori Sangat Baik yaitu sebesar 81,08% mahasiswa dari keseluruhan 74 mahasiswa yang mengisi angket.



Gambar 1. Persentase *Motive* Pengalaman Lapangan Industri

Sehingga dapat disimpulkan bahwa indicator *motive* Pengalaman Lapangan Industri bagi mahasiswa D4 Manajemen Perhotelan UNP Tahun Masuk 2018 sangat baik dengan presentase 81,08%.

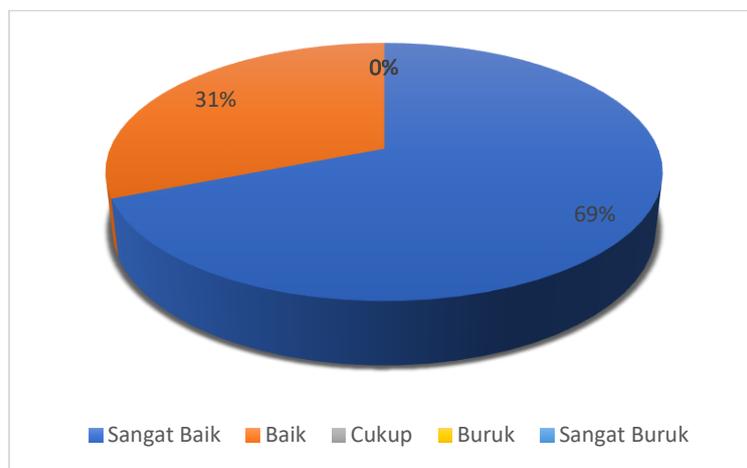
Traits ialah karakter dari seseorang yang membuat seseorang berperilaku. Mahasiswa akan dinilai dari sifat yang mereka terapkan selama melaksanakan PLI. Pada prakteknya, lama pelaksanaan PLI

dilaksanakan berdasarkan capaian target kompetensi disesuaikan dengan standar keahlian. Pengalaman Lapangan Industri dilaksanakan oleh Program Studi D4 Manajemen Perhotelan di Jurusan Pariwisata Universitas Negeri Padang selama 180 hari atau 6 bulan. Skor Jawaban Responden Tentang *Traits* disajikan pada [Tabel 2](#), dan [Gambar 2](#).

Tabel 2. Skor Jawaban Responden Tentang *Traits*

Kategori	Rentang Skor	F	%
Sangat Baik	≥ 19,995	51	68,91
Baik	16,665 - < 19,995	23	31,09
Cukup	13,335 - < 16,665	0	0
Buruk	10,005 - < 13,335	0	0
Sangat Buruk	< 10,005	0	0
Jumlah		74	100

[Tabel 2](#) menunjukkan hasil jawaban dari indikator *traits* pada Pengalaman Lapangan Industri Prodi D4 Manajemen Perhotelan UNP Tahun Masuk 2018 di golongkan kategori Sangat Baik sebesar 68,91% dari total keseluruhan 74 mahasiswa.



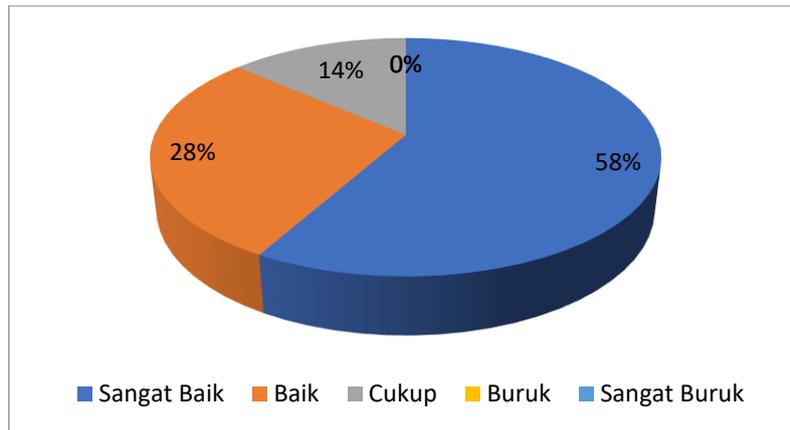
Gambar 2. Persentase *Traits* Pengalaman Lapangan Industri

Visualisasi dari [Gambar 2](#) tentang indikator *traits* Pengalaman Lapangan Industri Prodi D4 Manajemen Perhotelan UNP Tahun Masuk 2018 dalam kategori sangat baik dengan presentase 68,91%. *Self-concept* adalah bagaimana seseorang memandang dan menghargai dirinya sendiri serta lingkungan tempat dia bekerja sehingga akhirnya menjadi pendukung pada saat dia diberikan tanggung jawab oleh perusahaan. Data penelitian di program studi D4 Manajemen Perhotelan UNP Tahun Masuk 2018 disajikan pada [Tabel 3](#), dan [Gambar 3](#).

Tabel 3. Skor Jawaban Responden Tentang *Self-concept*

Kategori	Rentang Skor	F	%
Sangat Baik	≥ 15,99	43	58,10
Baik	13,33 - < 15,99	21	28,37
Cukup	10,67 - < 13,33	10	13,51
Buruk	8,01 - < 10,67	0	0
Sangat Buruk	< 10,005	0	0
Jumlah		74	100

[Tabel 3](#) menjelaskan capaian tingkat kategori *self-concept* Pengalaman Lapangan Industri di Jurusan Pariwisata UNP program studi D4 Manajemen Perhotelan Tahun Masuk 2018 masuk kategori sangat baik yaitu sebesar 58,10 % dari total 74 mahasiswa.



Gambar 3. Persentase *Self-concept* Pengalaman Lapangan Industri

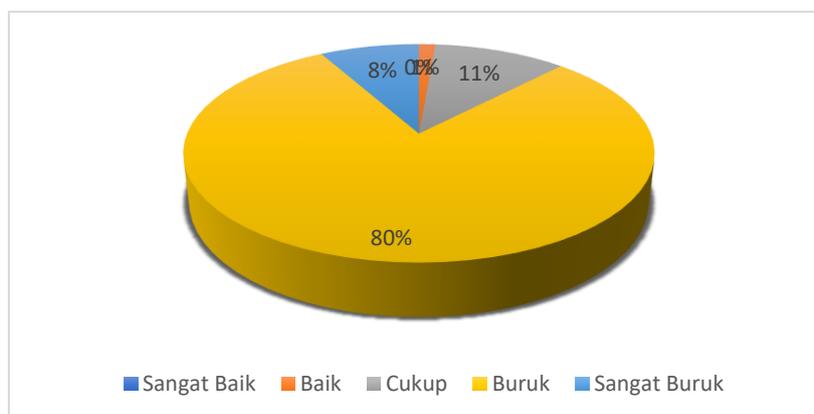
Penjelasan **Gambar 3** menggambarkan hasil capaian tentang *self-concept* Pengalaman Lapangan Industri di D4 Manajemen Perhotelan UNP Tahun Masuk 2018 dalam kategori sangat baik dengan presentase 47,29%.

Knowledge adalah pengetahuan yang dimiliki seseorang dalam ruang lingkup kerja tertentu, yang didapatkan dari hasil belajar dan menggali informasi terkait bidang yang diminati. Perolehan skornya jawaban responden disajikan pada **Tabel 4**, dan **Gambar 4**.

Tabel 4. Skor Jawaban Responden Tentang *Knowledge*

Kategori	Rentang Skor	F	%
Sangat Baik	≥ 39,99	0	0
Baik	33,33 - < 39,99	1	1,35
Cukup	26,67 - < 33,33	8	10,81
Buruk	20,01 - < 26,67	59	79,72
Sangat Buruk	< 20,01	6	8,10
Jumlah		74	100

Tabel 4 menerangkan skor terkait pengetahuan yang didapatkan mahasiswa selama melaksanakan PLI kurang dari waktu yang seharusnya. diketahui Pengalaman Lapangan Industri di Prodi D4 Manajemen Perhotelan UNP Tahun Masuk 2018 masuk kategori buruk. Persentase yang ditunjukkan di program program studi D4 Manajemen Perhotelan UNP Tahun Masuk 2018 yaitu sebesar 72,72 % dari keseluruhan 74 mahasiswa. Data tersebut menunjukkan pada indicator *knowledge* Pengalaman Lapangan Industri Prodi D4 Manajemen Perhotelan UNP Tahun Masuk 2018 masuk dalam kategori Buruk dengan presentase 72,97%. Hal ini menguatkan bahwa pelaksanaan PLI pada periode yang kurang dari normalnya dapat mengurangi pengetahuan mahasiswa karena ilmu yang didapatkan masih sangat kurang terutama pada bidang operasional karena pada bidang ini dituntut pengalaman kerja. Optimalisasi pada indicator ini mahasiswa dapat menambah pengetahuan dengan melakukan pekerjaan DW (*Daily Worker*) pada bidang yang mereka minati. Berikut persentase capaian indicator *knowledge*.



Gambar 4. Persentase *Knowledge* Pengalaman Lapangan Industri

Skills adalah kemampuan yang dimiliki seseorang berkat hasil kinerja yang ditekuni didasarkan pada keinginan dan ketertarikan pada bidang tertentu. Hasil capaian pada skor jawaban *skills* disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Skor Jawaban Responden Tentang *Skills*

Kategori	Rentang Skor	F	%
Sangat Baik	≥ 24	0	0
Baik	20 - < 23	1	1,35
Cukup	16 - < 19	6,75	6,75
Buruk	12 - < 15	58	78,37
Sangat Buruk	< 12	10	13,51
Jumlah		74	100

Pada Tabel 5 ini dapat dilihat skor jawaban responden terkait indikator *skills* pada Pengalaman Lapangan Industri Prodi D4 Manajemen Perhotelan UNP Tahun Masuk 2018 mendapat kategori buruk. Persentase yang ditunjukkan pada Prodi D4 Manajemen Perhotelan UNP Tahun Masuk 2018 yaitu sebesar 78,37 % dari keseluruhan 74 mahasiswa. Kesimpulan dari indikator *skills* PLI Prodi D4 Manajemen Perhotelan UNP Tahun Masuk 2018 masuk dalam kategori Buruk dengan presentase 78,37%.

Skills atau kemampuan dalam bidang operasional hotel bisa di dapatkan dari pengalaman selama melaksanakan PLI. Biasanya mahasiswa yang baru pulang PLI mendapatkan kemampuan baru yang mereka dapatkan dari hasil melaksanakan PLI selama 6 bulan. Lain halnya dengan mahasiswa Pengalaman Lapangan Industri Prodi D4 Manajemen Perhotelan UNP Tahun Masuk 2018, mereka melaksanakan PLI kurang dari waktu yang dijadwalkan bahkan ada yang belum melaksanakan PLI sama sekali sehingga kemampuan mahasiswa tersebut dalam bidang operasional dikategorikan buruk karena belum atau kurangnya ilmu yang mereka dapatkan. Gambaran persentase pada indikator *skills* dapat dilihat pada Gambar 5.



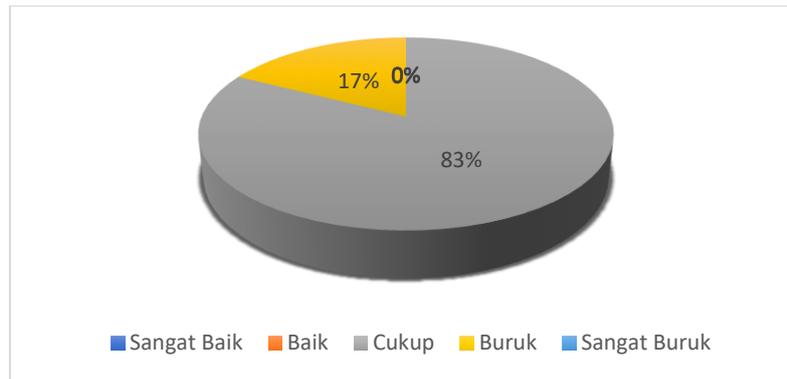
Gambar 5. Presentase *Skills* Pengalaman Lapangan Industri

Kompetensi operasional Pengalaman Lapangan Industri Prodi D4 Manajemen Perhotelan UNP Tahun Masuk 2018 dapat dilihat pada Table 6, dan Gambar 6.

Tabel 6. Skor Jawaban Responden Keseluruhan tentang Kompetensi Operasional

Kategori	Rentang Skor	F	%
Sangat Baik	≥ 120	0	0
Baik	100 - < 129	0	0
Cukup	80 - < 99	61	82,43
Buruk	60 - < 79	13	18,91
Sangat Buruk	< 60	0	0
Jumlah		74	100

Tabel 6 menjelaskan hasil keseluruhan dari variable kompetensi operasional pada mahasiswa Pengalaman Lapangan Industri Prodi D4 Manajemen Perhotelan UNP Tahun Masuk 2018 dengan kategori cukup. Kesimpulan dari variable kompetensi operasional pada mahasiswa PLI Prodi D4 Manajemen Perhotelan UNP Tahun Masuk 2018 masuk dalam kategori Cukup dengan presentase 82,43%.



Gambar 6. Presentase Kompetensi Operasional Pengalaman Lapangan Industri

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik kompetensi operasional terdiri dari motive, traits, self-concept, mnowledge, dan skills. Pertama, *Motive*, elemen motive atau motif memainkan peran penting dalam membentuk kompetensi operasional seseorang. Motif adalah dorongan internal yang mendorong individu untuk bertindak atau melakukan suatu aktivitas. Motive merupakan hal hal yang mendorong seseorang melakukan pekerjaan yang didasari oleh keinginannya melakukan pekerjaan tersebut dan memotivasi diri sendiri untuk mencapai tujuan tertentu. Motive yang kuat atau motif yang tepat dalam konteks operasional dapat menjadi pendorong yang kuat untuk meningkatkan performa individu (A. Dewi, Dewi, & Setiawati, 2018; Putri & Ferdian, 2023). Motif tersebut bisa menjadi sumber energi dan motivasi internal yang mengarahkan individu untuk bertindak secara konsisten sesuai dengan tujuan, memberikan kontribusi yang berarti, dan menghadapi tantangan dalam lingkungan operasional. Oleh karena itu, pengelolaan motif yang tepat dapat berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan kompetensi operasional seseorang. Sehingga sangat penting bagi mahasiswa memiliki elemen kemampuan operasional yaitu motiva agar dapat dijadikan sebagai acuan keberhasilan dan tantangan dalam mencapai cita-cita.

Elemen kedua adalah *Traits*. Hasil penelitian pada indicator *traits* disimpulkan sikap yang dimiliki oleh seseorang yang timbul akibat dorongan dari diri sendiri yang tidak dapat dilihat dalam halnya dalam melaksanakan Pengalaman Lapangan Industri dicapai dikategorikan Sangat Baik. Elemen Traits (Ciri) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kompetensi operasional seseorang. Traits merujuk pada sifat-sifat pribadi atau karakteristik yang melekat pada individu. Dalam konteks kompetensi operasional, traits mempengaruhi cara individu menangani tugas-tugas operasional, berinteraksi dengan rekan kerja, serta menanggapi situasi yang muncul. Skills atau kemampuan dalam bidang operasional hotel bisa didapatkan dari pengalaman selama melaksanakan PLI (Kanah, Sumawidari, & I Made Darma Oka, 2019; Ramadhan & Kasmita, 2020). Biasanya mahasiswa yang baru pulang PLI mendapatkan kemampuan baru yang mereka dapatkan dari hasil melaksanakan PLI selama 6 bulan. Traits berpengaruh dalam meningkatkan kualitas kerja, ketelitian, tanggung jawab serta kemampuan komunikasi seseorang. Traits atau ciri-ciri pribadi yang relevan dengan konteks operasional ini dapat memengaruhi efektivitas, produktivitas, dan interaksi individu dalam lingkungan kerja. Penting bagi organisasi seperti universitas, hotel dll, untuk memperhatikan traits ini dalam memilih, mengembangkan, dan memotivasi karyawan untuk meningkatkan kompetensi operasional dan kesuksesan keseluruhan dari operasi bisnis.

Elemen ketiga yaitu *Self-concept*. Hasil penelitian indicator *self-concept* sikap ataupun nilai yang dimiliki oleh diri seseorang dinilai dari seberapa bernilainya seseorang dan apa yang membuat seseorang tertarik melakukan sesuatu. Pengalaman Lapangan Industri pada indicator tersebut menunjukkan bahwa sebanyak 58,10% dari mahasiswa Program Studi D4 Manajemen Perhotelan UNP Tahun Masuk 2018 yang menjadi sampel masuk dalam kategori Sangat Baik. Self concept merupakan bagian penting dalam perkembangan kepribadian. Konsep kepribadian yang paling utama adalah diri. Diri (self) berisi ide-ide, persepsi-persepsi dan nilai-nilai yang mencakup kesadaran tentang diri sendiri. Konsep diri yang positif dan sehat cenderung memberikan kontribusi positif terhadap kompetensi operasional seseorang. Bagi individu yang memiliki self-concept yang kuat, percaya diri, dan positif terkait dengan kemampuan dan keterampilan operasional, biasanya lebih siap untuk menghadapi tantangan, mengambil inisiatif, dan berkontribusi secara positif dalam lingkungan kerja operasional (Doa, Banda, & Marselina, 2022; Kanah et al., 2019). Oleh karena itu, penting bagi individu dan organisasi untuk memperhatikan dan membangun konsep diri yang mendukung untuk meningkatkan kompetensi operasional secara keseluruhan.

Elemen keempat yaitu, *Knowledge*. Indikator *knowledge* dalam penelitian ini pengetahuan yang dimiliki seseorang dalam bidang tertentu. Pengalaman Lapangan Industri pada indicator tersebut

mendapat hasil sebanyak 79,72% dari mahasiswa Program Studi D4 Manajemen Perhotelan UNP Tahun Masuk 2018 yang menjadi sampel masuk dalam kategori Buruk. Dalam konteks kompetensi operasional, pengetahuan mengacu pada pemahaman dan informasi yang dimiliki individu tentang proses, kebijakan, teknologi, atau aspek-aspek khusus lainnya yang relevan dengan tugas-tugas operasional. Pengetahuan dibangun dalam diri seorang individu melalui proses interaksi yang berkesinambungan dengan lingkungan. Pengetahuan yang baik dalam konteks operasional membentuk landasan yang kuat bagi kinerja yang berhasil. Dalam dunia yang terus berkembang dan berubah, memiliki pengetahuan yang terus diperbarui merupakan keunggulan kompetitif, memungkinkan individu untuk tetap relevan dan berkinerja tinggi dalam lingkungan operasional yang dinamis (Ananda & Chair, 2020; Ria Setyawati, 2020). Dan elemen terakhir adalah *Skills*. *Skills* menjadi salah satu indikator yang menentukan kemampuan yang seorang miliki mencakup kemampuan akademis maupun non-akademis atau keterampilan yang dimiliki oleh seseorang berdasarkan profesi yang ditekuni. Pada indikator ini mendapat hasil persentase 78,37% dengan kategori buruk.

Berdasarkan pembahasan, kompetensi operasional Pengalaman Lapangan Industri di Prodi D4 Manajemen Perhotelan Universitas Negeri Padang menunjukkan pada elemen motive, traits, dan self-concept, memperoleh hasil yang sangat baik. Ini artinya mahasiswa telah mampu mengenali diri mereka dengan baik dan mampu mempresentasikannya terhadap pekerjaan yang mereka senangi. Serta mampu menumbuhkan motivasi dalam dirinya untuk mampu terjun dan bersaing di dunia kerja. Sedangkan pada elemen skill dan knowledge memperoleh persentase buruk. Hal tersebut menjelaskan kurangnya kemampuan akademis maupun non akademis seperti pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dibidang operasional. Sehingga perlu adanya peningkatan pengawasan selama PLI agar mahasiswa mampu memiliki kompetensi operasional yang baik dan siap untuk terjun di dunia kerja. Temuan sebelumnya menyatakan bahwa praktek lapangan industri (PLI) akan dapat meningkatkan kemampuan dan minat mahasiswa dalam membangun usahanya sendiri (Gusmardiansah & Rifdarmon., 2021; Qalbina & Yuliana, 2023). Penelitian lainnya menyatakan dengan PLI akan membuat mahasiswa mengetahui dan menguasai kompetensi operasional, dapat bekerja dengan baik dan mampu menyerap ilmu yang diperoleh selama magang untuk diaplikasikan nanti saat membangun suatu usaha (Ilmi et al., 2023; Ramadhan & Kasmita, 2020).

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa Kompetensi operasional Pengalaman Lapangan Industri di Program Studi D4 Manajemen Perhotelan UNP Tahun Masuk 2018 dalam kategori Cukup. Hal ini dapat diartikan kemampuan mahasiswa terutama dibidang operasional masih sangat kurang hal ini di perburuk dengan adanya pandemi covid-19 sehingga masa pelaksanaan PLI harus dikurangi. Pengurangan tersebut tentu sangat berimbas kepada mahasiswa yang masih dalam tahap pembelajaran dalam hal praktek dibidang operasional yang menuntut pengalaman dalam bekerja.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Abdi, & Irva Yulia Rohmah. (2020). Peningkatan Kualitas SDM Pengelola Perhotelan dalam Mengembangkan SDM Hotel di Kota Makassar: Studi Empiris Politeknik Pariwisata Makassar. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Pembelajaran*, 2(1), 93–106.
- Ahmad, A. J. (2020). Kompetensi Sumber Daya Manusia Bidang Perhotelan Pada Hotel Bintang 4 Di Kota Berastagi Kabupaten Karo. *Jurnal Akademi Pariwisata*, 8(1). <https://doi.org/10.36983/japm.v8i1.39>.
- Amilia, W., Rokhani, Prasetya, R. C., & Suryadharna, B. (2020). Pembangunan Desa Wisata Gadingan dan Kebutuhan Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Pendekatan Community Based Tourism. *JPPM (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 4(1). <https://doi.org/10.30595/jppm.v0i0.4268>.
- Ananda, V., & Chair, I. M. (2020). Persepsi Pengunjung Tentang Sarana dan Prasarana Objek Wisata Rumah Pohon Tabek Patah. *Jurnal Kajian Pariwisata Dan Bisnis Perhotelan*, 1(2). <https://doi.org/10.24036/jkpbp.v1i2.8272>.
- Dewi, A., Dewi, L., & Setiawati, L. (2018). Efektivitas Penggunaan Media Gambar Karikatur Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah. *Edutcehnologia*, 2(1), 1–12.
- Dewi, N. P. W. P., & Agustika, G. N. S. (2020). Efektivitas Pembelajaran Matematika Melalui Pendekatan Pmri Terhadap Kompetensi Pengetahuan Matematika. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 4(2), 204–214. <https://doi.org/10.23887/JPPP.V4I2.26781>.
- Doa, H., Banda, F. L., & Marselina, A. (2022). Pemahaman Dan Kesiapan Mahasiswa Program Studi Akuntansi

- Fakultas Ekonomi Universitas Flores Tentang Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM). *JURNAL PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 6(2). <https://doi.org/10.33578/pjr.v6i2.8698>.
- Gusmardiansah, & Rifdarmon. (2021). The Effect Of The Implementation Of Industrial Field Experience on Enterprise Interest in Automotive Engineering Students Faculty Of Engineering Padang State University Pengaruh Pelaksanaan Pengalaman Lapangan Industri terhadap Minat Berwirausaha pada Mah. *AEEJ: Journal of Automotive Engineering and Vocational Education*, 2(1), 21–32. <https://doi.org/10.24036/aej.v2i1.35>.
- Ilmi, M., Habibie, D. R., & Arifin, Y. (2023). Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Monitoring Siswa PKL pada SMK Permata Harapan. *Journal of Information System*, 8(2). <https://doi.org/10.33633/joins.v8i2.9233>.
- Julianto, V., Utomo, H. S., & Herpendi. (2020). Analisis Dan Penerapan Metode Fuzzy AHP-Topsis Dalam Penentuan Mitra Industri Sebagai Tempat Praktek Kerja Lapangan. *Jurnal Ilmiah Informatika*, 5(2), 108–121. <https://doi.org/10.35316/jimi.v5i2.942>.
- Kanah, Sumawidari, I. A. K., & I Made Darma Oka. (2019). Analisis Kompetensi Mahasiswa Program Studi Perhotelan. *Epigram: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Humaniora*, 16(1). <https://doi.org/10.32722/epi.v16i1.1416>.
- Labola, Y. A. (2019). Konsep Pengembangan Sumber Daya Manusia Berbasis Kompetensi, Bakat dan Ketahanan dalam Organisasi. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 7(1). <https://doi.org/10.26905/jmdk.v7i1.2760>.
- Machmury, A., Jumardi, J., Salam, S., & Mustamin, A. (2021). Pengaruh kompetensi sdm, sistem informasi akuntansi, dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja manajemen devisi keuangan perhotelan. *Akuntabel: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 18(2). <https://doi.org/10.30872/jakt.v18i2.9624>.
- Nasution, D. A. D., Erlina, E., & Muda, I. (2020). Dampak Pandemi COVID-19 terhadap Perekonomian Indonesia. *Jurnal Benefita*, 5(2), 212. <https://doi.org/10.22216/jbe.v5i2.5313>.
- Octantio, A. De, & Asnur, L. (2021). Kompetensi Operasional Pengalaman Lapangan Industri. *JPPSH: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Sains Dan Humaniora*, 5(2), 246–253. <https://doi.org/10.23887/jppsh.v5i2.34577>.
- Putri, A. F., & Ferdian, F. (2023). Tingkat Kepuasan Pengunjung pada Daya Tarik Ekowisata dan Edukasi Green Talao Park di Kabupaten Padang Pariaman. *Jurnal Kajian Pariwisata Dan Bisnis Perhotelan*, 4(2), 104–113. <https://doi.org/10.24036/jkpbb.v4i2.60772>.
- Qalbina, S., & Yuliana. (2023). Analisis Kompetensi Mahasiswa Manajemen Perhotelan Angkatan 2020 Setelah Melaksanakan Pengalaman Lapangan Industri (PLI). *Jurnal Sains Terapan Pariwisata*, 8(1), 14–22. <https://doi.org/10.56743/jstp.v8i1.206>.
- Ramadhan, R. F., & Kasmita. (2020). Pengaruh Pengalaman Lapangan Industri Terhadap Softskill Mahasiswa Program Studi D4 Manajemen Perhotelan, Jurusan Pariwisata, Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang. *Jurnal Kajian Pariwisata Dan Bisnis Perhotelan*, 1(3). <https://doi.org/10.24036/jkpbb.v1i3.15972>.
- Ria Setyawati, S. K. (2020). Persepsi Industri Perhotelan Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Prodi Tata Boga Politeknik Negeri Balikpapan. *JSHP: Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 4(2). <https://doi.org/10.32487/jshp.v4i2.780>.
- Rizal, M., Afrianti, R., & Abdurahman, I. (2021). Dampak Kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) bagi Pelaku Bisnis Coffe shop pada Masa Pandemi Terdampak COVID-19 di Kabupaten Purwakarta The Impact of the Policy for Implementing Community Activity Restrictions for Coffee Shop Busi. *Jurnal Inspirasi*, 12(1), 97–105.
- Ryanda, R., & Wulansari, N. (2021). Pengaruh Sarana dan Prasarana Wisata Terhadap Kepuasan Wisatawan di Pulau Pasumpahan Padang. *Jurnal Kajian Pariwisata Dan Bisnis Perhotelan*, 2(1). <https://doi.org/10.24036/jkpbb.v2i1.19172>.
- Saputra, E., Ambiyar, & Wakhinuddin. (2020). Persepsi Mahasiswa terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Operasional Tata Boga. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 18(1), 125–136. <https://doi.org/10.31571/edukasi.v18i1.1650>.
- Sihombing, U. (2021). Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Berstandar Pariwisata Internasional untuk Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Badung. *Jurnal Bina Praja*, 13(2), 459–470. <https://doi.org/10.21787/jbp.13.2021.459-470>.
- Suwartini, S. (2017). Pendidikan Karakter dan Pembangunan Sumber Daya Manusia Keberlanjutan. *Jurnal Pendidikan*, 4(1), 220–234. <https://doi.org/10.30738/trihayu.v4i1.2119>.